

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Dalam aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri.

Pembatasan interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru menuntut siswa untuk dapat lebih mandiri dalam menentukan dan menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk memproses, dan mengelola informasi. Teknologi informasi memberikan kesempatan siswa untuk dapat menyelesaikan suatu proses pembelajaran, tugas, ulangan, ujian tengah dan akhir semester hingga dalam memilih informasi yang tepat untuk digunakan melalui penggunaan teknologi informasi. Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan tanpa menggunakan sebuah bantuan orang lain. Siswa yang mandiri memiliki kesadaran untuk dapat dengan sendirinya menentukan apa saja yang diperlukan untuk belajar. Sistem pembelajaran jarak jauh membatasi interaksi siswa dengan guru. Sistem pembelajaran online mendorong siswa untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kebiasaan diri.

Pendidikan berperam penting bagi peradaban manusia. Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Karena pendidikan adalah modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah tentu menempatkannya pada tujuan utama. Tujuan pendidikan adalah bagaimana

membentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat. Hal inilah yang menjadi tugas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang outputnya adalah keseimbangan capaian kognitif, afektif atau sikap dan psikomotor.

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi dan upaya, untuk kembali menumbuhkan dan membekali peserta didik agar memiliki bekal karakter baik, keterampilan literasi yang tinggi, dan memiliki kompetensi unggul yaitu mampu berpikir kritis dan analitis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, walaupun harus belajar dari jarak jauh/rumah. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media dalam jaringan (daring).

Tujuan dalam pendidikan karakter yaitu mendorong lahirnya anak dengan budi pekerti yang baik karena dengan budi pekerti yang baik mereka bisa tumbuh dengan kapasitas yang baik dan dapat berkomitmen untuk kedepannya dengan baik dan cenderung memiliki tujuan hidup yang terarah. Pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan kurang memuaskan. Pendidikan karakter di Indonesia amat perlu pengembangannya bila mengingat masih banyaknya bentuk-bentuk kenakalan remaja, kekerasan, dan lain sebagainya.

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting karena pendidikan menjadi kebutuhan hidup manusia sepanjang hayatnya, baik sebagai individu, kelompok sosial, maupun berbangsa dan bernegara. Karena metode evaluasi dari pendidikan karakter salah satunya dengan observasi langsung oleh guru, yang mengamati sikap atau perubahan sikap baru yang muncul pada diri peserta didik. Belum lagi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran daring misalnya penguasaan teknologi, kendala jaringan internet dan inovasi pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran daring.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi covid-19 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu

meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada. Dan pembelajaran daring dapat dijadikan solusi sebagai pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam seperti saat ini.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, selain itu pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, siswa bisa saling berinteraksi dan berdiskusi antara satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, dan juga guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu siswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, sehingga akan lebih membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati dan mempelajari bahan ajar yang di berikan oleh guru.

Sejak akhir 2019, berjalannya pendidikan di dunia terjadi banyak perubahan. Perubahan ini terjadi akibat adanya wabah virus corona. Virus corona memiliki nama *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 dikenal sebagai Covid19. Virus corona menyerang saluran pernapasan hingga menyebabkan infeksi pada paru-paru, sampai pada kematian. Covid-19 tersebar hingga ke Indonesia pada awal tahun 2020. Pada Mei 2020, keberadaan virus ini memaksa pemerintah mengambil keputusan PSBB untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Kemudian diberlakukan kebijakan "New Normal" pada 1 Juni 2020. Namun karena kasus aktif Covid-19 masih terus meningkat, pemerintah kembali mengambil kebijakan PSBB pada awal Oktober 2020. Kebijakan ini merujuk pada kebijakan pemerintah pada Peraturan Menteri Kesehatan (PMK).

Keberadaan dan kejayaan suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki terlebih di masa pandemi covid 19 ini. Hanya bangsa yang

memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Masalah yang diuraikan di atas menyebabkan menurunnya aktivitas belajar siswa. Apabila aktivitas belajar siswa masih kurang, tujuan pendidikan tidak dapat tercapai. Perlu adanya upaya peningkatan aktivitas dalam belajar sehingga diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai. Aktivitas belajar adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan terhadap perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas belajar siswa mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang belajar. Aktivitas belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan semangat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran serta diharapkan hasil belajar akan lebih optimal.

Berdasarkan observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti, contoh realita kecil yang terjadi dalam proses belajar mengajar di beberapa sekolah saat pelajaran masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat mengajar, seakan-akan menciptakan dunianya sendiri. Problem tersebut di akibatkan diantaranya karena aktivitas belajar peserta didik kurang, karakter dalam diri peserta didik belum sepenuhnya terbentuk. dengan adanya program penguatan pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang seutuhnya dan dapat memotivasi sehingga aktivitas belajar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan hasil prasurvey di lapangan dengan cara wawancara ± 15 orang siswa SMA di Kota Metro khususnya di SMA Negeri 4 Metro kelas XI, mengenai pembelajaran yang mereka lakukan baik di sekolah maupun di rumah, tidak sedikit siswa yang menjawab bahwa mereka hampir setiap saat menggunakan gadget untuk mengakses media sosial dan hampir tidak pernah belajar di rumah, justru lebih sering menggunakan waktu mereka di luar jam sekolah untuk

mengakses media sosial dengan kepentingan di luar pendidikan menggunakan gadget yang telah dimiliki oleh kebanyakan siswa.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa fenomena di atas mengenai penguatan pendidikan karakter, teknologi informasi, dan aktivitas belajar, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Aktivitas Belajar Siswa”.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran di masa pandemic covid 19 serta aktivitas belajar siswa?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran di masa pandemi covid 19 terhadap aktivitas belajar siswa ?
3. Berapa besar pengaruh kedua variabel pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran di masa pandemi covid 19 terhadap aktivitas belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap aktivitas belajar, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran di masa pandemi covid 19 terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran di masa pandemic covid 19 terhadap aktivitas belajar siswa
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kedua variabel pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran di masa pandemic covid 19 terhadap aktivitas belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membangun teori tentang ***“Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Aktivitas Belajar Siswa”*** diharapkan dapat berguna :

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan bagi kepala sekolah dalam menyusun program pembelajaran serta memperbaiki kualitas pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pandangan baru dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan keilmuan kaitannya dengan Pendidikan Karakter Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Melalui Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti berikutnya, sekaligus sebagai paradigma baru untuk melakukan penelitian tentang ***“Pendidikan Karakter Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Melalui Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Aktivitas Belajar Siswa”***.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.
2. Obyek penelitian yang dilakukan adalah pendidikan karakter dan teknologi informasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa .
3. Subjek penelitian adalah siswa di SMA Negeri 4 Metro.
4. Lokasi penelitian yang akan di lakukan adalah di SMA Negeri 4 Metro Jalan Raya Stadion No.24, Tejosari, Kec. Metro Timur., Kota Metro, Lampung 34124.